

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1. Obyek dan Lokasi Penelitian**

Obyek dari penelitian ini adalah Karyawan Atlas n Co meliputi barista, koki, administrasi, *community manager*, beserta manajer. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan di *coffeeshop* Atlas n Co yang terletak di Jl. Jati raya no 51 Banyumanik, Semarang.

#### **2. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Populasi dari penelitian ini adalah 15 orang Karyawan Atlas n Co yang terdiri dari 7 barista, 5 koki, 1 administrasi, 1 event organizer dan 1 Manajer. Karena jumlahnya relatif kecil, maka seluruh populasi dijadikan responden.

#### **3. Metode Pengumpulan Data**

##### **3.1 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden yang telah ditentukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari 14 karyawan dan 1 manajer Atlas n Co yang berperan sebagai responden. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat up to date (Suryana, 2010).

##### **3.2 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner. Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara

memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Didalam kuesioner terdapat enam dimensi yang dibagi kedalam 24 pernyataan yang juga merupakan indikator untuk mengklasifikasi budaya organisasi pada perusahaan. Setiap dimensi ditunjukkan untuk mengetahui pandangan responden mengenai karakteristik - karakteristik dominan di organisasi, kepemimpinan, pengelolaan karyawan, perekat di organisasi, Penekanan strategis, dan kriteria sukses yang dipandang penting oleh organisasi. Kuesioner OCAI (*Organizational Culture Assessment Instrument*) ini akan dibagikan kepada karyawan di *coffeeshop* Atlas n Co yang terlibat dalam proses penerapan budaya organisasi mulai dari koki, barista, *event organizer* dan administrasi, sampai pada manajer operasional. Selain itu, peneliti juga menggunakan pertanyaan terbuka yang dikembangkan dari 6 indikator pada OCAI untuk memperoleh informasi lebih dalam tentang budaya organisasi yang saat ini terjadi dan yang diharapkan di Atlas n Co berdasarkan persepsi pribadi masing-masing karyawan. Pertanyaan terbuka juga diharapkan dapat menggali lebih dalam budaya organisasi pada level *basic underlying assumption*.

#### **4. Analisis Data**

##### **4.1 Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif adalah analisis yang dilakukan terhadap sebuah variabel yaitu pemetaan budaya organisasi. Alat analisis univariat/deskriptif bermacam-macam, seperti distribusi frekuensi, rata-rata, populasi, standar deviasi, varian, median, modus, dan sebagainya menurut Umar (2008) dalam (Bukhori & Suharnomo, 2014). Dengan menggunakan alat analisis ini dapat diketahui dan dipahami bagaimana gambar/ deskripsi dari konsep itu secara lebih rinci.

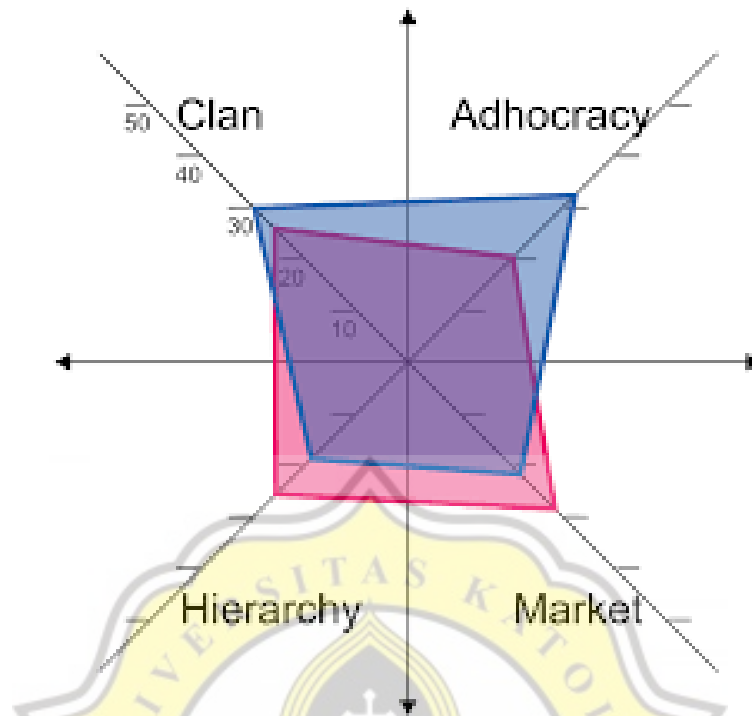
Agar suatu data yang dikumpulkan dapat bermanfaat sesuai dengan tujuan penelitian, maka harus dilakukan pengolahan dan analisis data terlebih dahulu untuk selanjutnya dijadikan dasar pengambilan keputusan sesuai dengan rumusan masalah yang telah dilakukan. Adapun dalam mengolah dan menganalisis data penelitian ini menggunakan salah satu instrumen yang disebut OCAI (Organizational Culture Assessment Instrument). OCAI merupakan salah satu instrumen yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi budaya pada suatu organisasi.

Langkah mengolah dan menganalisis data menggunakan OCAI sebagai berikut :

- 1) Tiap indikator dibagi menjadi 4 poin (A,B,C,D).
- 2) Responden diminta untuk memberikan skor pada tiap poin indikator berdasarkan dengan kondisi budaya yang dirasakan saat ini dan yang diharapkan.
- 3) Skor tertinggi diberikan pada alternatif yang paling sesuai dengan kondisi Atlas n Co berdasarkan persepsi responden.
- 4) Skor akan diinterpretasikan ke dalam sebuah chart dengan tipe radar sehingga dapat terlihat dengan jelas kecenderungan budaya yang terjadi saat ini dan budaya yang diharapkan.
- 5) Budaya yang terjadi saat ini akan terlihat melalui garis berwarna biru, sementara budaya yang diharapkan ditandai oleh garis berwarna merah muda.

Tabel 3 Contoh Kuisisioner OCAI indikator Karakter Dominan

a. Karakter Dominan		Budaya saat ini		Budaya yang diharapkan	
		Skor	Urutan	Skor	Urutan
A	Atlas n Co merupakan tempat pribadi, seperti keluarga besar dan orang – orangnya saling berbagi satu sama lain	40	1	10	4
B	Atlas n Co merupakan tempat yang sangat dinamis dan fleksibel bagi setiap anggota organisasi untuk mau dan berani mengambil risiko	30	2	30	2
C	Atlas n Co sangat berorientasi pada hasil dan tujuan utamanya adalah menyelesaikan pekerjaan? Apakah setiap anggota organisasi sangat kompetitif dan berorientasi pada hasil.	20	3	40	1
D	Atlas n Co merupakan tempat yang sangat terkontrol dan terstruktur? dan apakah terdapat prosedur formal untuk mengendalikan apa yang karyawan kerjakan	10	4	20	3
Total Skor		100		100	



Sumber : (OCAI online, 2010)

Gambar 4 Organizational Culture Assesment Instrument (OCAI)

#### 4.2 Menarik Kesimpulan

Dalam mengambil kesimpulan peneliti perlu mengolah data yang sudah diolah menjadi chart menjadi sebuah kesimpulan yang utuh berdasarkan Organization Culture Assesment Instrument dengan cara menguraikan data tersebut menjadi kesimpulan empat jenis budaya organisasi yaitu :

##### 1. Kultur Klan (*Clan Culture*)

Model atau jenis budaya organisasi yang dicirikan dengan tempat kerja yang menyenangkan, seperti sebuah keluarga besar. Pemimpin yang efektif adalah pemimpin yang menjalankan peran mentor, bahkan sebagai “orang tua” bagi bawahannya. Perekat di organisasi ini adalah loyalitas dan tradisi.

## 2. Kultur Adhokrasi (*Adhocracy Culture*)

Model atau jenis budaya organisasi ini dicirikan dengan tempat kerja yang dinamis, dan entrepreneurial. Pemimpin yang efektif adalah mereka yang mempunyai visi jauh kedepan, inovatif, dan berani mengambil resiko. Perikat di organisasi ini adalah komitmen pada peluang untuk melakukan eksperimen dan inovasi terus menerus.

## 3. Kultur Market (*Market culture*)

Model atau jenis budaya organisasi ini dicirikan dengan tempat kerja yang berorientasi pada hasil. Pemimpin yang efektif adalah mereka yang keras hati, suka bekerja keras, dan gesit. Perikat dalam organisasi ini adalah keinginan untuk memenangkan persaingan. Kriteria sukses biasanya dilihat pangsa pasar dan posisi bersaing.

## 4. Kultur Hierarki (*Hierarchy Culture*)

Model atau jenis budaya organisasi ini dicirikan dengan tempat kerja yang formal dan tersruktur. Selain itu budaya organisasi ini juga sangat menekankan pentingnya struktur yang baik dan rapi dalam organisasi. Semua proses kerja diatur secara baku dan sistematis. Pemimpin yang efektif adalah koordinator yang baik. Memelihara kelancaran di perusahaan adalah hal yang teramat penting. Model atau pedoman manajemen yang digunakan biasanya berpusat pada pengendalian dan kontrol yang ketat.